

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia di kelas V MI Hidayatul ‘Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar adalah sebagai berikut :

(1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai; (2) Guru menyajikan materi kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia sebagai pengantar; (3) Guru membagi peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu kelompok asal dan dibagi lagi menjadi enam kelompok sebagai kelompok ahli; (4) Guru memberikan materi kepada kelompok ahli dan berdiskusi sesuai materinya; (5) Guru meminta peserta didik untuk kembali ke kelompok asal dan secara bergantian menjelaskan dan menjawab mengenai submateri yang diperoleh; (6) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok asal, Dengan dipandu oleh peneliti, diskusi kelas membicarakan konsep penting yang menjadi perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Peneliti berusaha memperbaiki salah konsep pada peserta didik; (7) Peneliti memberikan kuis kepada peserta didik. Kuis

dikerjakan secara individu; (8) pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai rata-rata terbanyak. Kelompok yang mendapat nilai rata-rata terbanyak mendapatkan predikat sebagai kelompok atau tim super, sesuai dengan kriteria penghargaan kelompok model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw; (9) Peserta didik diberikan soal-soal untuk pendalaman materi.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V MI Hidayatul ‘Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar pada pokok bahasan kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia.

Dalam penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa hasil belajar peserta didik selalu mengalami peningkatan mulai dari pre test, post test siklus I, hingga post test siklus II. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata peserta didik yang semula 52,22 (pre test) meningkat sebanyak 28,05 menjadi 80,27 (post test siklus I) dan mengalami peningkatan kembali sebanyak 5,28 menjadi 85,55 (post test siklus II).

Selain itu, peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar peserta didik. Hal ini terbukti dari hasil pre test, dari 18 peserta didik yang mengikuti tes, hanya 5 peserta didik atau 27,77 % yang tuntas belajar. Kemudian meningkat pada post test siklus I. Dari 18 peserta didik yang mengikuti tes, peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 peserta didik atau 72,22 % kemudian meningkat kembali pada post test siklus II. Dari 18 peserta

didik yang mengikuti tes, 16 peserta didik atau 88,88 % telah mencapai ketuntasan belajar.

Hasil observasi kegiatan peserta didik juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, hasil observasi kegiatan peserta didik yang diperoleh adalah 76,66 % atau berada pada kategori cukup, kemudian meningkat pada siklus II hasil observasi kegiatan peserta didik yang diperoleh menjadi 85 % sehingga berada pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman selama melakukan penelitian di kelas V MI Hidayatul 'Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MI Hidayatul 'Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kepala madrasah untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran yang lain.

2. Bagi Guru MI Hidayatul 'Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar

Hendaknya selalu berusaha untuk meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dengan cara menerapkan berbagai model, metode, maupun media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat peserta didik semangat dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

3. Bagi Peserta didik MI Hidayatul ‘Ulum Dayu 01 Nglegok Blitar

Hendaknya terus semangat untuk belajar, lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sehingga hasil belajarnya dapat meningkat dan tercapai apa yang di cita-citakan.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.